



JPJ Vol 2 (2) (2020) 74-80

Jambura Physics Journal

<http://ejournal.ung.ac.id/index.php/JPJ>

p-ISSN: 2654-9107 e-ISSN: 2721-5687

DOI: 10.34312/jpj.v2i2.7078



PERAN BIMBEL ONLINE PADA PEMBELAJARAN FISIKA BAGI SISWA MASA KINI

Mekar Hayu Khinanti ^{1*}, Khairina Fisiga¹, Yoga Budi Bhakti¹

¹ Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia
Kampus A, TB Simatupang Jakarta Timur 13760

Accepted: Juli 24 Tahun. Approved: Agustus 31 2020. Published: September 20 2020

ABSTRAK

Pada umumnya siswa kurang tertarik untuk belajar fisika karena merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit. Mempelajari fisika merupakan suatu petualangan. Proses belajar mengajar (PBM) di sekolah masih banyak menggunakan model konvensional yang dirasa membosankan dan akibatnya banyak pelajar masa kini sulit memahami pelajaran yang dipelajari di sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan PBM di luar kelas salah satunya dengan memberikan bimbingan belajar (bimbel) tambahan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dimanfaatkan oleh bidang pendidikan yaitu dengan menerapkan pembelajaran berbasis online yang dikenal sebagai bimbingan belajar online (bimbel online). Metode yang digunakan pada penulisan ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Studi Kepustakaan (*Library Research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*Content Analysis*). Media aplikasi bimbingan belajar online menjadi salah satu alternatif yang dapat sangat berperan membantu siswa dalam belajar terutama pada pembelajaran fisika. Hasil akhir yang pastinya ingin didapatkan yaitu siswa tidak lagi kesulitan dalam memahami pelajaran fisika yang dipelajari di sekolah, serta meningkatnya semangat, minat, dan bakat siswa dalam pemecahan masalah terkait fisika.

Kata Kunci: Bimbel online; Pembelajaran Fisika; Fisika

PENDAHULUAN

Fisika sebagai ilmu dasar merupakan salah satu materi pelajaran di sekolah yang memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dikarenakan pembelajaran fisika di sekolah bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi kehidupan yang selalu berkembang melalui dasar pemikiran yang logis, rasional, kritis, efektif, dan efisien. Namun kenyataan yang terjadi, pada umumnya siswa kurang tertarik untuk belajar fisika karena merupakan salah satu mata pelajaran yang

* alamat korespondensi

E-mail: m.khinanti@gmail.com

dianggap sulit. Hal ini sejalan dengan pendapat Masrarah Dwi Yanti, bahwa ada tiga mata pelajaran di SMA yang menjadi momok bagi sebagian pelajar, yakni matematika, kimia, dan fisika. Siswa berpendapat bahwa pelajaran fisika sulit dipahami karena mereka banyak menemukan persamaan matematik dalam pelajaran fisika, sehingga fisika diidentikkan dengan angka dan rumus (Irawati, 2009).

Menurut Trianto dalam bukunya, menyebutkan bahwa fisika merupakan salah satu cabang dari IPA dan merupakan ilmu yang lahir & berkembang melalui langkah-langkah ilmiah, mulai dari perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori dan konsep. Mempelajari fisika merupakan suatu petualangan. Seseorang akan menemukan bahwa ilmu ini begitu menantang, kadang-kadang membuat frustrasi, sewaktu-waktu menyakitkan, seringkali bermanfaat, dan memberikan kepuasan batin. Fisika akan menarik rasa estetis seperti halnya intelektualitas seseorang.

Sementara itu, proses belajar mengajar (PBM) di sekolah masih banyak menggunakan model konvensional yang lebih dikenal dengan *teacher centered learning* (TCL) sehingga model tersebut dirasa membosankan dan akibatnya banyak pelajar masa kini sulit memahami pelajaran yang dipelajari di sekolah. Oleh karena itu, kebanyakan orangtua menyadari hal tersebut sehingga memberikan pelajaran tambahan bagi anak-anaknya untuk mengakomodasi sekaligus mengharapkan jaminan agar anak-anaknya mendapatkan hasil belajar yang bagus di sekolah. Para orangtua mendaftarkan anak-anaknya ke lembaga-lembaga bimbingan belajar (bimbel) terkenal ataupun mencari guru-guru les privat dari agen-agen penghubung dan menghabiskan banyak uang dengan harapan bimbel ataupun les privat dapat mendongkrak motivasi maupun hasil belajar anak-anaknya. Tim Jurusan Psikologi Pendidikan (Mulyadi, 2010) mendefinisikan bimbingan belajar sebagai proses pemberian bantuan kepada siswa dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar. Proses Belajar Mengajar (PBM) di dalam kelas sangat dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga untuk mengembangkan potensi serta menanamkan kognitif, afektif, dan psikomotor secara meyakinkan tidak cukup hanya dengan PBM di dalam kelas. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan PBM di luar kelas salah satunya dengan memberikan bimbingan belajar (bimbel) tambahan.

Melihat perkembangan teknologi yang semakin pesat hingga saat ini, dimanfaatkan oleh bidang pendidikan yaitu dengan menerapkan pembelajaran berbasis online atau biasa di sebut dengan *e-learning* atau *mobile learning*. Siswa tidak perlu lagi harus datang ke lokasi bimbel dua atau tiga kali dalam seminggu. Mereka bisa belajar kapan pun mereka

mau setiap mereka membawa laptop atau *smartphone*. Fenomena tersebut dinamakan dengan bimbingan belajar online (bimbel online). Pelajaran yang siswa dapatkan di sekolah dapat dipelajari lewat bimbel online ini. Kurikulum yang sudah disiapkan oleh pemerintah yang biasanya diaplikasikan di dalam sekolah juga ada di bimbel online. Beberapa aplikasi bimbel online yang terkenal di luar negeri bahkan mendunia antara lain Khan Academy, BYJU, Descomplica dan Yuanfudao, sedangkan aplikasi bimbel online yang populer di Indonesia antara lain adalah quipper video, zenius.net dan ruang guru.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penulisan ini yaitu metode penelitian kualitatif dikarenakan penelitian yang digunakan sebagian besar mengacu pada fakta dan fenomena yang sedang terjadi. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis/pendekatan penelitian yang berupa Studi Kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan mempelajari berbagai hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006). Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Sumber data yang menjadi bahan akan penelitian ini berupa jurnal dan situs internet yang terkait dengan topik yang telah dipilih. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari jurnal, artikel, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Jadi kata sekunder maksudnya berasal dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya, artinya melewati satu atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*Content Analysis*). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya (Krippendorff, 1993). Dalam analisis ini akan dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan yang relevan (Serbaguna, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran tidak luput dari permasalahan-permasalahan yang ditemui, khususnya ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar merupakan salah satu gejala dalam proses belajar yang ditandai dengan berbagai tingkah laku yang berlatar belakang dalam diri maupun di luar diri siswa (Zakir, 2007). Beberapa tingkah laku tersebut antara lain: menunjukkan hasil belajar yang rendah,

hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan, lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar, dsb. Salah satu tujuan pembelajaran fisika adalah menciptakan manusia yang dapat memecahkan masalah kompleks dengan cara menerapkan pengetahuan dan pemahaman mereka pada situasi sehari-hari. Pada pembelajaran fisika, kemampuan menyelesaikan masalah oleh siswa masih tergolong rendah. Dalam mengerjakan soal-soal fisika yang diberikan oleh guru, siswa lebih sering langsung menggunakan persamaan matematis tanpa melakukan analisis, menebak rumus yang digunakan, dan menghafal contoh soal yang telah dikerjakan untuk mengerjakan soal-soal lain. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan kuantitatif sederhana namun kurang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang lebih kompleks. Siswa mengalami kesulitan karena strategi yang diajarkan dalam pembelajaran hanya untuk menyelesaikan masalah yang membutuhkan perhitungan matematis semata. Menurut Ikhwanuddin et al, kesulitan pemecahan masalah disebabkan oleh pemahaman yang lemah tentang prinsip dan aturan fisika, kekurangan dalam memahami soal, serta tidak cukup motivasi dari siswa. Permasalahan-permasalahan yang dialami siswa dalam belajar fisika diantaranya sebagai berikut:

- 1) Siswa kesulitan memahami fisika karena materi pelajaran fisika padat, menghafal dan matematis.
- 2) Siswa kesulitan memahami fisika karena pembelajaran fisika tidak kontekstual.
- 3) Siswa tidak menyukai fisika karena guru fisika tidak memperhatikan siswa.
- 4) Siswa merasa kurang berbakat belajar fisika namun berminat dan termotivasi belajar fisika.

Bimbingan belajar (bimbel) menjadi alternatif yang berperan dalam membantu siswa untuk lebih memahami materi yang sebelumnya kurang dimengerti pada saat pemaparan oleh guru. Bimbel adalah suatu tempat yang dibuat khusus dan biasanya diperuntukkan membantu siswa memahami lebih dalam materi dan tambahan pelajaran selain di sekolah. Materi yang disajikan di sebuah bimbel biasanya sama saja dengan materi yang di dapat di sekolah. Bedanya, bimbel lebih menitikberatkan pada cara pengerjaan soal pelajaran dengan cepat & tepat. Hal ini sangat berperan dalam pembelajaran fisika, mengingat fisika masih menjadi sebuah hal yang sulit untuk dipelajari.

Saat ini telah hadirnya bimbingan belajar secara online yang dirancang untuk memungkinkan proses pembelajaran jarak jauh melalui internet tanpa harus bertatap muka dengan pengajarnya. Komunikasi antara para siswa dengan tutor (guru) dilakukan secara online melalui video, audio, ataupun e-mail. Bimbingan belajar online dapat memberikan

alternatif pilihan bagi siswa yang memiliki akses jaringan internet untuk memperoleh layanan bantuan belajar yang efektif, efisien, dan interaktif secara optimal. Sistem online yang dianut memungkinkan siapapun dapat bergabung dengan bimbingan belajar online tanpa harus khawatir berdesakan dalam ruang kelas. Selama siswa memiliki *smartphone* dan jaringan internet yang memadai, ia dapat mengakses bimbingan belajar online di mana pun dan kapan pun. Dengan sistem online pada bimbel online memungkinkan siswa untuk dapat mengulang materi yang diberikan, sehingga siswa dapat benar-benar paham dengan materi yang sedang dipelajari. Cara belajar fisika di bimbel online lebih mudah dimengerti karena siswa akan diberikan penjelasan melalui video ataupun animasi yang tentunya tidak akan membuat jenuh dan bosan, siswa pun diharapkan langsung memahami materi pembelajaran yang ada.

Selain dapat di akses kapan pun dan dimana pun, bimbel online memiliki harga yang lebih murah di banding bimbel konvensional, serta dapat menghemat waktu. Salah satu keunggulan bimbel online di banding dengan bimbel konvensional, yaitu bimbel online menggunakan media video yang kapan saja dapat di *pause* atau diberhentikan dan di unduh melalui *smartphone* maupun laptop dan komputer sehingga dapat dilihat kembali oleh penggunanya.

Belajar fisika secara online memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran, video pembelajaran, dan soal-soal dimana saja dan kapan saja. Selain itu belajar fisika secara online melalui video pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengulang-ulang materi video pembelajaran sampai siswa benar-benar paham. Fitur dari bimbel online diantaranya terdapat ribuan video pembelajaran, latihan soal dan pembahasan, rangkuman modul bimbel, kurikulum pembelajaran yang bisa disesuaikan dengan yang diterapkan di sekolah, serta catatan materi yang dapat diunduh.

Melalui bimbel online, belajar dan mengerjakan soal latihan fisika sendiri di rumah tentu akan lebih menyenangkan, efektif, dan efisien dibanding belajar secara konvensional. Sistem bimbingan belajar secara online akan membuat siswa lebih mudah memahami materi karena pembahasan setiap soal latihan yang ada disertai dengan rangkuman yang dilengkapi dengan video animasi pembelajaran.

Dengan demikian, media aplikasi bimbingan belajar online menjadi salah satu alternatif yang dapat sangat berperan membantu siswa dalam belajar terutama pada pembelajaran fisika dengan media visual serta bahasa yang menarik dan mudah dimengerti. Orang tua dalam hal ini dapat belajar bersama dan juga memantau perkembangan pendidikan anak-anaknya, karena dalam hal ini orang tua yang ikut andil

dalam memfasilitasi layanan bimbingan belajar online bagi anaknya juga dapat membuka aplikasi sehingga dapat melihat perkembangan dan materi yang disediakan oleh platform bimbel online. Hasil akhir yang pastinya ingin didapatkan yaitu siswa tidak lagi kesulitan dalam memahami pelajaran fisika yang dipelajari di sekolah, serta meningkatnya semangat, minat, dan bakat siswa dalam pemecahan masalah terkait fisika.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran fisika tidak luput dari permasalahan-permasalahan yang ditemui, khususnya ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Bimbingan belajar online dapat memberikan alternatif pilihan bagi siswa yang memiliki akses jaringan internet untuk memperoleh layanan bantuan belajar yang efektif, efisien, dan interaktif secara optimal. Belajar fisika secara online memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran, video pembelajaran, dan soal-soal dimana saja dan kapan saja. Selain itu belajar fisika secara online melalui video pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengulang-ulang materi video pembelajaran sampai siswa benar-benar paham. Dengan mengikuti bimbel online, maka hasil akhir yang pastinya ingin didapatkan yaitu siswa tidak lagi kesulitan dalam memahami pelajaran fisika yang dipelajari di sekolah, serta meningkatnya semangat, minat, dan bakat siswa dalam pemecahan masalah terkait fisika.

REFERENSI

- Abbas, A., & Hidayat, M. Y. (2018). *Faktor-faktor kesulitan belajar fisika pada peserta didik kelas IPA sekolah menengah atas*. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(1), 45-50.
- Amalliah, A. (2019). Peran Aplikasi Ruang Guru sebagai Media Komunikasi OrangTua dan Anak dalam Memotivasi Belajar. *Jurnal Akrab Juara*, 4(3), 143-156.
- Astuti, D. B. (2017). Pengaruh Daya Tarik Iklan Quipper Video Terhadap Motivasi Belajar (Survei Pengikut Fanspage Facebook Quipper Video). In Dissertation. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Azizah, R., Yuliati, L., & Latifah, E. (2015). *Kesulitan pemecahan masalah fisika pada siswa SMA*. *Jurnal penelitian fisika dan Aplikasinya (JPFA)*, 5(2), 44-50.
- Berbagi Ilmu. (2019). *Pilih Ruang Guru, Quipper Video atau Zenius? Berikut Reviewnya*. <https://www.rijal09.com/2019/06/pilih-ruang-guru-quipper-video-atau-zenius-berikut-reviewnya.html?m=1> (Diakses pada tanggal 30 April 2020)
- Gideon, S. (2018). Peran Media Bimbingan Belajar Online "Ruangguru" dalam Pembelajaran Ipa Bagi Siswa Smp dan Sma Masa Kini: Sebuah Pengantar. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(2), 167-182.

- Herbiadi, A. (2012). *Hubungan antara Sikap dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fisika di SMA*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(5).
- Mulyono, F. A. (2019). *Review Bimbingan Belajar Online Terbaik, Ruangguru*. <https://www.kompasiana.com/amp/fennyawm/5d01c10dc01a4c03116ab57d/review-bimbingan-belajar-online-terbaik-ruangguru> (Diakses pada tanggal 30 April 2020)
- Ramadhayanti, A. (2018). Analisis Strategi Belajar dengan Metode Bimbel Online terhadap Kemampuan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris dan Pronunciation (Pengucapan/Pelafalan) Berbahasa Remaja Saat Ini. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2(1), 39-52.
- Samudra, G. B., Suastra, I. W., & Suma, K. (2014). Permasalahan-Permasalahan yang Dihadapi Siswa SMA Di Kota Singaraja dalam Mempelajari Fisika. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran IPA Indonesia*, 4(1).